

**ANALISIS TUGAS POKOK DAN FUNGSI CAMAT CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024
(STUDI KASUS PENGELOLAHAN PASAR CERENTI)**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk melengkapi syarat ujian
Guna memperoleh gelar sarjana sosial
Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi*



OLEH :

**ANTARI LAILATINNUR
NPM. 210411014**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2025**

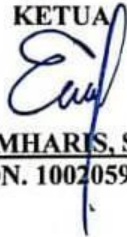
PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Jum'at
Tanggal : 01
Bulan : Agustus
Tahun : 2025

Tim Penguji

KETUA



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

SEKRETARIS



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

1. SARJAN M, S.Sos., M.Si

(Pembimbing I)



2. DESRIADI, S.Sos., M.Si

(Anggota Penguji I)



3. SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si

(Anggota Penguji II)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS TUGAS POKOK DAN FUNGSI CAMAT
CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
TAHUN 2024 (STUDI KASUS PENGELOLAHAN
PASAR CERENTI).
NAMA : ANTARI LAILATINNUR
NPM : 210411014
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FALKUTAS : ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I


SARJAN. M., S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

PEMBIMBING II


ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi


EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN HASIL KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Antari Lailatinnur
NPM : 210411014
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Administrasi Negara
Universitas : Islam Kuantan Singingi
Alamat : Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti
Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan yang saya buat atau karya ilmiah yang saya hasilkan dengan judul **Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti)** merupakan hasil karya saya sendiri tidak melakukan kegiatan plagiasi atau meniru hasil skripsi orang lain.

Apabila terdapat dengan secara sengaja melakukan kegiatan plagiasi atau meniru hasil skripsi orang lain, maka saya dengan senang hati bersedia dituntut sesuai dengan prosedur dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan keaslian hasil karya ilmiah atau skripsi ini dibuat dengan sesungguhnya dan dibuat dengan keadaan sadar serta tidak ada paksaan dari pihak manapun dan siapapun.

Cerenti, Mei 2025
Membuat Pernyataan



ANTARI LAILATINNUR
NPM. 210411014

MOTTO

**“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”
(Qs. Ar-Ruum 60)**

**“Apapun rintangannya pulanglah sebagai sarjana”
(Antari Lailatinnur)**

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas segala perjuangan saya hingga titik ini. Saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Almarhumah ibunda Ju'miah yang sangat kucintai, kusayangi, dan yang paling berarti dalam hidupku. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan mama ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT. Ayahanda Wagimin yang sangat kusayangi dan kucintai yang selalu mendoakan, mendukung, memberi nasehat, dan semangat serta yang selalu mendoakan kelancaran dalam menjalani pendidikan sampai selesai. Terimakasih atas setiap lelah dan upaya ayah untuk mencari rezeki agar anak-anak ayah bisa mendapatkan pendidikan yang tinggi. Semoga ayah panjang umur dan sehat selalu agar bisa mendampingi setiap proses anak-anak ayah. Saya persembahkan skripsi dan gelar saya untuk kedua orang tua saya.
2. Terimakasih kepada abang kandung Rapiki oktari bahri yang sangat ingin melihat penulis sampai gelar sarjana dan terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi nya sampai sarjana.

3. Terimakasih kepada adik saya Rasti Qudrata Ainin yang sangat memberi dukungan dan semangat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini dapat menginspirasi bagi mu untuk terus berjuang meraih mimpimu.
4. Terimakasih kepada Antari Lailatinnur, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah bertahan memulai segala proses panjang, yang tetap melangkah meski sempat ragu, yang terus berjuang walau sering merasa lelah, yang tidak menyerah meski berkali-kali ingin berhenti. Untuk semua malam yang penuh kecemasan, pagi-pagi penuh harapan, dan siang hari yang penuh kerja keras, inilah bukti nyata dari ketekunan dan keyakinanmu, semoga lembaran ini menjadi pengingat bahwa kamu mampu, bahwa setiap usaha tidak akan pernah sia-sia dan bahwa kamu layak untuk semua terus maju, menyongsong masa depan dengan percaya diri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T atas segala rahmad dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “ANALISIS TUGAS POKOK DAN FUNGSI CAMAT CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024 (STUDI KASUS PENGELOLAHAN PASAR CERENTI).

Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan berilmu pengetahuan yang canggih dan modren seperti saat ini. Selama penulisan proposal ini penulis banyak memperoleh bantuan dari pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Ibu Dr.Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.i Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.Ip., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si, Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Bapak Sarjan M, S.Sos.,M.Si, Selaku dosen pembimbing I yang Kesabaran dan Keleraan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna kepada penelitian sehingga terselesainya Proposal ini
5. Bapak Alsar Andri, S.Sos.M.Si Selaku dosen pembimbing II yang kesabaran dan keleraan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna kepada peneliti sehingga terselesainya Proposal ini
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu.
7. Teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semangat dan kerja samanya

Akhir kata dengan sepuh ketulusan penulis berharap semoga proposal ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

Teluk Kuantan, 30 Januari 2025

**Antari Lailatinnur
NPM. 210411014**

**ANALISIS TUGAS POKOK DAN FUNGSI CAMAT CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024
(STUDI KASUS PENGELOLAHAN PASAR CERENTI)**

Oleh:

***Antari lailatinnur*
210411014**

Program Studi Administrasi Negara, Universitas Islam Kuantan Singingi

Abstrak

Pasar adalah sebagai transaksi atau proses ekonomi antara permintaan dan penawaran barang dan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif tugas pokok dan fungsi camat Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti). Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan langkah-langkah pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Analisa Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti) kurang bermanfaat. Hal ini dapat dilihat dari wawancara dengan informan dilapangan yang menunjukkan berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa perencanaan, ketertiban, pengawasan, evaluasi masih terdapat belum baik yakni kurang nya perhatian dari kecamatan terhadap kekurangan yang ada dipasar seperti sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Tugas Pokok dan Fungsi Camat Serta Pasar

**ANALYSIS OF THE MAIN TASKS AND FUNCTIONS OF THE CERENTI
SUB-DISTRICT OF KUANTAN SINGINGI REGENCY IN 2024
(CERENTI MARKET MANAGEMENT CASE STUDY)**

By:

**Antari lailatinnur
210411014**

State Administration Study Program, Kuantan Singingi Islamic University

Abstract

The market is as a transaction or economic process between the demand and supply of goods and services. This study aims to find out how effective the main tasks and functions of the Cerenti sub-district, Kuantan Singingi Regency are in 2024 (case study of Cerenti market management). Methods This research uses a qualitative descriptive research method. This research is a type of field research. This study uses a purposive sampling technique. Data collection techniques are carried out by observation, interview and documentation methods. Data analysis using the steps of data collection, data analysis and drawing conclusions.

The results of this study can be concluded that the Analysis of the Main Duties and Functions of the Cerenti Sub-district Head of Kuantan Singingi Regency in 2024 (a case study of Cerenti market management) is less useful. This can be seen from interviews with informants in the field which show that based on the results of the author's observations in the field, planning, order, supervision, and evaluation are still not good, namely the lack of attention from the sub-district to deficiencies in the market such as facilities and infrastructure.

Keywords : *Main Duties and Functions of the subdistrict Head and Market*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
MOTTO	iii
KATA PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Aspek Teoritis.....	7
1.4.2 Aspek Akademis	8
1.4.3 Aspek Praktis.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka.....	9
2.1.1 Teori Administrasi Neagra	9
2.1.2 Teori Organisasi.....	14
2.1.3 Teori Manajemen.....	18
2.1.4 Teori Manajemen Sumber Daya Manusia	24
2.1.5 Teori Kebijakan Publik.....	27
2.1.6 Teori Pasar	31
2.2 Kerangka Pemikiran.....	34

2.3	Hipotesis.....	34
2.4	Defenisi Operasional Variabel	35
2.5	Konsep Operasional Variabel	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian.....	37
3.2	Informan.....	38
3.3	Sumber Data Penelitian.....	39
	3.3.1. Data Sekunder.....	39
	3.3.2 Data Primer.....	39
3.4	Fokus Penelitian	39
3.5	Lokasi Penelitian.....	39
3.6	Metode Pengumpulan Data	40
3.7	Metode Analisis Data.....	42
3.8	Jadwal Penelian.....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		
4.1	Sejarah Singkat Kantor Camat Cerenti	43
4.2	Tugas Pokok dan Fungsi Camat.....	44
4.3	Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Cerenti.....	48
4.4	Demografi	50
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1	Identitas Responden	52
	5.1.1 Identitas Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
	5.1.2 Identitas Responden Menurut Kelompok Umur	54
	5.1.3 Identitas Responden Bedasarkan Tingkat Pendidikan	54
5.2	Hasil Penelitian	54
	5.2.1 Indikator Perencanaan	54
	5.2.2 Indikator Ketertiban.....	57
	5.2.3 Indikator Pengawasan.....	60
	5.2.4 Indikator Evaluasi.....	62
5.3	Hasil Pembahasan	65

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1 : Operasional Variabel Penelitian tentang Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti).....	36
Tabel III. 1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian tentang Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti)	38
Tabel III. 2 : Jadwal Kegiatan Penelitian tentang Analisis Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti).....	42
Tabel V.1 : Identitas Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel V.2 : Identitas Responden Menurut Kelompok Umur	54
Tabel V.3 : Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 : Kerangka Pemikiran Penelitian tentang Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti)	34
Gambar IV. 3 : Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Cerenti.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Surat Pelaksanaan Penelitian Riset

Lampiran 3 : Surat Izin Pelaksanaan Penelitian Riset

Lampiran 4 : Foto Wawancara

Lampiran 5 : Lembaran Bimbingan Proposal Skripsi

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi dan kepercayaan yang melanda Indonesia memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi upaya meningkatkan pengembangan masyarakat Indonesia. Disatu sisi, krisis tersebut telah membawa dampak yang luar biasa pada tingkat kemiskinan, namun di sisi lain, krisis tersebut dapat juga memberi berkah tersembunyi bagi upaya peningkatan taraf hidup seluruh rakyat Indonesia di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan krisis ekonomi dan kepercayaan yang dialami telah membuka jalan bagi munculnya reformasi total di seluruh aspek kehidupan bangsa Indonesia. di samping itu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah yang isinya mengatur tentang pemberian wewenang kepada daerah untuk mengembangkan potensi dan mengelola potensi yang dimiliki oleh daerahnya sendiri, memberikan wewenang penuh pada pemerintah daerah untuk mengembangkan daerahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerahnya salah satunya pasar.

Ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa yang besar adalah bangsa yang mampu menumbuhkan dan memajukan sektor ekonomi baik sektor formal maupun informal, untuk memperhatikan pemerataan pendapatan bagi warga negaranya kemajuan di bidang ekonomi juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi seiring perubahan zaman yang terasa cepat.

Perkembangan pasar cerenti sebagai tempat terjadinya interaksi jual beli di kabupaten kuantan Singingi yang semakin hari semakin meningkat, dalam Pengelolaan pasar cerenti adalah menjadi tanggung jawab pemerintah daerah terutama yang berperan camat cerenti tersebut sebagai pelayanan sektor publik terhadap masyarakat karena merupakan tugas pokok dan fungsi camat dengan meningkatkan pengelolaan Pasar di cerenti akan meningkatkan pula retribusi pasar. Sebaliknya jika pengelolaan yang diberikan oleh camat kurang efektif dan kurang efisien sementara pihak yang dilayaninya terus dituntut untuk memenuhi kewajiban dengan jalan membayar berbagai jenis retribusi, sementara hak-hak mereka kurang dipenuhi, pada akhirnya akan timbul ketidakpuasan dari para konsumen/pelanggan pasar, maka semakin lama akan meninggalkan pasar karena ketika mereka masuk ke pasar sudah di pungut berbagai biaya, sementara kenyamanan serta pelayanan terhadap sarana dan prasarana tidak dirasakan sesuai dengan keinginan para pelanggan.

Kios adalah tempat usaha kecil yang menjual barang dagangan secara eceran yang macam barangnya hanya satu atau beberapa macam saja. Kios berbentuk bangunan yang besar dan memanjang, serta dilengkapi atap dan dinding Kios bersifat tetap atau permanen.

Los pasar adalah bangunan yang besar dan memanjang, dilengkapi atap namun biasanya tidak dilengkapi dinding dan penyekat. Bangunan ini dibagi kedalam banyak petak dan digunakan sebagai pasar, Masing-masing petak dihuni pedagang. Los pasar bisa juga disebut pasar terbuka.

Bangunan pasar cerenti sangatlah khas dimana pasar memiliki los dan kios yang memungkinkan interaksi antara penjual dan pembeli berlangsung dengan terbuka tetapi yang terjadi sekarang banyak nya penjualan yang melakukan jual beli dipinggir jalan padahal kios dan los-los sudah disediakan dengan layak ini termasuk kurangnya pola pikir manusia dari sudut pandang lain pasar ini tidak memiliki lahan parkir yang menyebabkan kemacetan saat hari pasar ini dampak dari kurang nya perhatian dari camat cerenti terhadap pasar dalam mengatur pengelolaan dan perkembangan pasar cerenti maka dari itu alasan penulis memilih pasar cerenti yaitu dikarenakan kurang melakukan tugasnya dalam membina dan mengawasi aktivitas pasar cerenti. Selain itu dikarenakan aktifitas dipasar cerenti selalu ramai meninggalkan sampah jualan dan limbah pedagang hewani itu menyebabkan banyaknya air teganang dan sampah berserakan mucul bau tidak sedap, sehingga mengganggu kenyamanan bagi pembeli yang berkunjung.

pelaksanaan pengembangan pasar cerenti adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat, salah satu upaya dalam mencapai hal tersebut dengan mengembangkan pasar yang mulai tidak layak digunakan karena pengembangan adalah awal dari pemberdayaan sarana fasilitas pemerintah dan masyarakat. jika masyarakat makin merasa puas tindakan pengembangan pasar yang dilakukan pemerintah daerah masyarakat akan memberikan kepercayaan kepada pemerintah, pembangunan tidak lain merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan dengan sasaran utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia atau masyarakat suatu bangsa. Ini

berarti bahwa pembangunan senantiasa beranjak dari suatu keadaan atau kondisi kehidupan yang kurang baik menuju suatu kehidupan yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan. pelanggan menjadi prioritas dimana tingkat kepentingan dan harapan pelanggan serta pelaksanaan atau kinerja yang dilakukan haruslah sesuai, harus memperhatikan hal-hal yang dianggap penting oleh para pelanggan, agar mereka merasa puas. Meningkatnya pengelolaan pasar cerenti akan meningkatkan retribusi pasar kalau pengelolaan pasar sudah berjalan dengan efektif dan efisien sehingga konsumen akan menyukai berbelanja di pasar cerenti kabupaten kuantan singingi. Selain itu pula pihak camat harus mampu meningkatkan pengelolaan pasar dengan menciptakan rasa aman, nyaman terhadap para konsumen yang berbelanja di pasar tersebut, Jika semua telah terpenuhi maka tidak menutup kemungkinan konsumen/pelanggan pasar yang tadinya sudah meninggalkan pasar akan kembali lagi.

Penulis berpendapat bahwa Pemahaman akan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan, adalah sesuatu yang wajib di sadari oleh aparat pemerintah. sebab adanya suatu pekerjaan merupakan kegiatan yang telah direncanakan dalam sebuah organisasi pemerintahan. tanpa organisasi pemerintahan tidak mungkin seseorang dapat pekerjaan. Pekerjaan yang dimaksud disini adalah tugas yang diberikan atasan kepada bawahan sebagai tanggungjawab suatu jabatan/ bidang dalam organisasi pemerintahan, selain itu dalam melakukan tugas sebagai tanggungjawab dalam jabatan organisasi pemerintahan.

Tugas Pokok dan Fungsi secara umum merupakan hal-hal yang harus bahkan wajib dikerjakan oleh seorang anggota organisasi atau pegawai dalam

suatu instansi secara rutin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan program kerja yang telah dibuat berdasarkan tujuan, visi dan misi suatu organisasi. Setiap pegawai seharusnya melaksanakan kegiatan yang lebih rinci yang dilaksanakan secara jelas dan dalam setiap bagian atau unit. Rincian tugas-tugas tersebut digolongkan kedalam satuan praktis dan konkrit sesuai dengan kemampuan dan tuntutan masyarakat. Tugas Pokok dan fungsi (TUPOKSI) merupakan suatu kesatuan yang saling terkait antara Tugas Pokok dan Fungsi. Dalam Peraturan Perundang-undangan pun sering disebutkan bahwa suatu organisasi menyelenggarakan fungsi-fungsi dalam rangka melaksanakan sebuah tugas pokok. Melalui kegiatan pemberdayaan, individu dan masyarakat disadarkan akan potensi, kebutuhan dan masalah yang ada pada diri dan lingkungannya. Selanjutnya mereka didorong untuk mau melakukan perubahan yang dimulai dari dalam diri.

Adapun tugas pokok dan fungsi Camat tertuang dalam Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 43 Tahun 2009 adalah sebagai berikut : yaitu camat mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian, mengawasi, mengendalikan tugas umum pemerintahan dan melaksanakan kewenangan yang dilimpahkan oleh bupati untuk menangani sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah. Dan dalam melaksanakan tugas-tugasnya camat mempunyai fungsi: Perumusan kebijakan teknis bidang pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan desa, ketentraman dan ketertiban umum, Penyusunan rencana program dan rencana kerja anggaran bidang pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan desa ketentraman dan ketertiban umum, Pengkoordinasian

pelaksanaan tugas kecamatan, pemberdayaan masyarakat, upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan, pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dan pengkoordinasian penyelenggaraan pemerintahan ditingkat kecamatan, Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan dan pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis instansi pemerintah diwilayah kecamatan, Pengelolaan urusan kesekretariatan kecamatan, Pelaksanaan urusan yang dilimpahkan oleh bupati dan pelaksanaan koordinasi pemungutan pajak bumi dan bangunan restribusi dan pajak lainnya dalam ruang lingkup tugas, Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Sedangkan yang mengatur tentang pasar yaitu kasi ketentraman dan ketertiban yang berfungsi sebagai : penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan ketentraman dan ketertiban, kesatuan bangsa dan politik, perlindungan masyarakat, pendapatan, perizinan, perhubungan hukum dan undang-undang dan penanggulangan bencana. Terkait dengan fungsi tersebut mempunyai fungsi penyiapan dan penyelenggraan kegiatan dan ketentraman dan ketertiban sebagaimana dijelaskan pada cakupan diatas.

Berdasarkan masalah fenomena yang ada di lapangan yang menunjukkan permasalahan kebijakan pemerintah daerah terhadap pasar cerenti, selain permasalahan sumber daya alam juga disebabkan sarana dan prasarana yang kurang baik, dan kurangnya pengawasan, ketentraman, ketertiban terhadap pasar berdasarkan permasalahan diatas oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan

penelitian yang judul : **“Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Cerenti kabupaten kuantan singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat rumusan masalah penelitian ini adalah : **“Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti)”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana yang telah dikemukakan penulis, maka dalam hal ini yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana analisis tugas pokok dan fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Sebagai bahan kajian ilmiah dan sumbangan pemikiran bagi pembagunan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Administrasi Negara. Selain itu juga dapat bermanfaat bagi lembaga-lembaga kajian lainnya yang juga mengkaji masalah sumber daya manusia yang berkaitan dengan kinerja.

1.4.2 Aspek Akademis

Dapat menjadi sarana implementasi ilmu perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan Ilmu Administrasi Negara dan penelitian yang lanjutan yang berkaitan dengan konteks kinerja pegawai dipemerintahan tingkat kecamatan.

1.4.3 Aspek Praktis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada para penentu kebijakan daerah mengenai hal-hal prinsip yang harus diperhatikan khususnya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia demi keberhasilan program pelayanan. Serta sebagai bahan masukan dan informasi bagi Pemerintah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teori /Konsep Administrasi Negara

Secara terminologi apa yang disebut administrasi adalah mengurus, mengatur, mengelola. Jika dibubuhi awalan “pe” dan diakhiri “an” pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengatur sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan apalagi pengatur dinamikanya Administrasi adalah kerja sama yang didasarkan pada esensi eksistensi manusia yang dilandasi moral atau etika dalam mencapai tujuan Bersama (Ali, 2015 : 23).

Menurut Soerjono Soekonto, secara pendek dapatlah dikatakan bahwa ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang tersusun sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran dan dapat dikontrol secara kritis oleh orang lain atau umum (dalam Syafie, 2016 : 3).

Menurut Waldo administrasi negara adalah manajemen dari organisasi manusia-manusia dan peralatannya guna mencapai tujuan pemerintah (dalam Syafie, 2016 : 24).

Administrasi negara secara umum merupakan suatu proses kerja sama antar sesama individu atau sesama kelompok yang memegang teguh nilai pelayanan, tingginya rasionalitas, efisiensi, serta efektivitas untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, telah disepakati dan ditentukan sebelumnya (Nugraha, 2022 : 16).

Administrasi negara merupakan sebuah sistem yang dipakai suatu negara guna membantu pemerintahan dalam melengkapi keperluan masyarakat. Pada kehidupan modern seperti saat ini, negara lebih mengarah untuk berusaha memenuhi keperluan masyarakat, terutama dalam permasalahan pelayanan kesejahteraan rakyat, maka dibutuhkan adanya administrasi negara untuk melaksanakan tugas-tugasnya tersebut (Nugraha, 2022 : 10).

Menurut Newman bahwa administrasi adalah segenap rangkaian perbuatan bimbingan, pengarahan dan pengendalian usaha-usaha sekelompok orang untuk mencapai tujuan Bersama (dalam Pasolong, 2016 : 7).

Menurut Admosudirjo bahwa administrasi merupakan seperangkat kegiatan tertentu dan terarah yang berlangsung untuk memimpin serta mengendalikan suatu organisasi modern yang menjadi wahana suatu urusan sekaligus berlangsung didalamnya (dalam Zulkifli, 2015 : 17).

Menurut Suminta mengatakan bahwa yang dimaksud dengan administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi apapun bentuk organisasinya baik organisasi publik maupun organisasi bisnis (dalam Pasolong, 2016 : 3).

Menurut Suwarno Administrasi dalam arti sempit, yaitu berasal dari kata *aministratie* (bahasa Belanda) yang meliputi kegiatan catat mencatat, surat menyurat, pembukuan ringan, ketik mengetik dan pencatatan pencatatan secara tertulis untuk didokumentasikan, agar mudah menemukannya bila diperlukan lagi, baik secara terpisah, maupun tidak terpisah, dan segala sesuatu yang bersifat

teknis, ketatausahaan jadi pengertian administrasi sebagai ketatausahaan merupakan sebagian kecil dari administrasi (dalam Afifudin, 2015 : 3).

Menurut The liang Gie administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu (dalam Afifudin, 2015 : 4).

Menurut Sondang P. Siagian mengartikan administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan keputusan yang telah diambil dalam pelaksanaan pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (dalam Afifudin, 2015 : 4).

Administrasi menjadi ilmu yang mandiri dengan struktur formal atau deskriptif ataupun fungsional serta dipengaruhi oleh pemikiran rasional munculah teori perilaku dalam administrasi yaitu teori yang melihat kelemahan kelemahan teori struktural yang mengabaikan dimensi dimensi dan prinsip prinsip non hierarkis teori perilaku dalam administrasi ini melakukan pengkajian terhadap dimensi dimensi kemanusiaan, dimensi kebutuhan, dan hasrat manusia dalam administrasi (Ali, 2015 : 100).

Menurut Atmosudirjo administrasi adalah sesuatu yang terdapat dalam sesuatu organisasi tersebut, sehingga organisasi itu tidak dapat berkembang. Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (dalam Ngusmanto, 2015 : 15).

Dari segi ilmu administrasi, administrasi negara adalah administrasi yang mengejar tercapainya tujuan-tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah, melalui perundang-undangan dan dalam bentuk hukum publik lain. Oleh karena itu, bersifat publik atau kenegaraan. Untuk tujuan-tujuan yang bersifat publik berlaku hukum publik, dan administrasi negara juga bersifat administrasi publik. Publik berarti “kenegaraan”, ada hubungannya dengan perikehidupan dan status negara. Karena itu, administrator negara mempunyai status (hak, kewajiban, dan tanggung jawab) lain seorang administrator privat yang hanya tunduk kepada hukum privat terutama hukum perdata, hukum dagang, dan sebagainya (Marwiyah, 2020 : 23).

Administrasi diartikan sebagai suatu proses pengorganisasian sumber-sumber sehingga tugas pekerjaan dalam organisasi tingkat apa pun dapat dilaksanakan dengan baik. Proses administrasi akan melaksanakan tiga fungsi utama yang berhubungan erat dengan tiga tingkatan umum dalam hierarki formal. Di tingkat atas, yaitu fungsi pengarahan organisasi, terutama berkaitan dengan proses perencanaan jangka panjang dari suatu tujuan yang akan dicapai. Di tingkat menengah, yaitu fungsi manajemen organisasi, terutama berkaitan dengan upaya mempertahankan organisasi sebagai suatu pekerjaan yang terus berlangsung lama, ilim yang diperlukan oleh staf teknis atau profesional yang terlibat dalam proses produksi (Muhammad, 2019 : 1).

Administrasi adalah proses yang keseluruhan kegiatan organisasi diarahkan pada pencapaian tujuan antara dan tujuan akhir (Muhammad, 2019 : 2).

Administrasi Negara merupakan suatu kombinasi antara hukum ketatanegaraan dengan pelaksanaan pelayanan publik, serta dilandasi oleh hal-hal

yang diharapkan oleh masyarakat luas dalam menjalani kehidupan kewarganegaraan. Administrasi Negara pada umumnya memiliki fungsi dan tujuan, berfungsi untuk melaksanakan pengawasan, sebagai manajemen organisasi, berfungsi untuk merumuskan kebijakan publik dan bertujuan untuk memajukan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat (Nugraha, 2022 : 9).

Administrasi merupakan cara berpikir dengan baik dan mendetail terhadap suatu hakikat ataupun pemikiran dan juga maksud yang terdapat dalam materi administrasi negara. pendapat para ahli dibidangnya, dalam kesempatan ini juga akan menjelaskan sistem pemikiran filsafat ilmu administrasi negara. Dalam buku ini akan membahas lebih lanjut mengenai Administrasi Negara dalam Perspektif Filsafat ilmu dan poin-poin penting lain terkait dengan materi yang akan dibahas (Nugraha, 2022 : 10).

administrasi negara merupakan peranan penting didalam proses berkembangnya pemerintahan suatu negara. Walaupun ilmu ini dikategorikan sebagai ilmu yang masih muda, ilmu ini menyangkut berbagai hal dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat (public service) serta menjadi sebuah titik temu antara sektor pemerintahan dengan masyarakat. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia akan menentukan pula pertumbuhan kehidupan masyarakat, yang dimana nantinya akan berpengaruh juga kedalam persoalan bertambahnya kuota kebutuhan mereka (Nugraha, 2022 : 12).

Administrasi negara memiliki ikatan yang erat dengan sektor swasta maupun perorangan demi memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Dalam administrasi negara juga memperlihatkan adanya hubungan antara

pemerintah dan masyarakat dengan memfokuskan pada kebijakan ataupun pelayanan publik agar lebih tanggap dan peka dengan kepentingan sosial masyarakat (Nugraha, 2022 : 14-15).

2.1.2 Teori/Konsep Organisasi

Menurut pendapat Massie organisasi merupakan suatu kerjasama sekelompok orang yang membagi tugas-tugasnya diantara para anggota, menetapkan hubungan kerja dan menyatukan aktivitasnya kearah pencapaian tujuan bersama. Dari batasan organisasi tersebut secara eksplisit menunjukkan kebenaran bahwa disatu sisi administrasi membutuhkan organisasi dan disisi lain organisasi tidak bisa dipisahkan dari administrasi yang ada didalamnya (dalam Zulkifli, 2015 : 26).

Organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran (Zainal, dkk 2017 : 169).

Organisasi adalah sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak dan tak terkecuali kepuasan bagi pemiliknya (Fahmi, 2016 : 1).

Menurut Wahono organisasi adalah sekelompok manusia yang bekerjasama dengan suatu perencanaan kerja dan peraturan untuk mencapai tujuan tertentu (dalam Mulyadi, 2015 : 17).

Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama (James, 2017 : 2).

Organisasi didefinisikan sebagai suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (Barnard, 2017 : 2).

Menurut Robins organisasi adalah kesatuan nasional yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau kelompok tujuan (dalam Edison, dkk 2016 : 49).

Menurut P. Siagian organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang saling bekerja sama serta terkait secara formal dalam rangka melakukan pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan dalam ikatan yang ada pada seseorang atau lebih yang dikenal sebagai atasan dan bawahan (dalam Jaelani, 2021: 12).

Menurut Malinowski mendefinisikan organisasi sebagai suatu kelompok orang yang bersatu dalam tugas-tugas atau tugas umum, terikat pada lingkungan tertentu, menggunakan alat teknologi dan patuh pada peraturan (dalam Aromatica dkk, 2021 : 6).

Menurut Philip Siznie Organisasi adalah suatu peraturan personil yang berguna dalam mempermudah pencapaian tujuan bersama yang telah ditetapkan lewat alokasi tanggung jawab dan fungsi (dalam Jaelani, 2021 : 12).

Menurut Mo Thompson Organisasi adalah suatu perpaduan antara beberapa anggota khusus yang sangat interpersonal dan rasional dalam melakukan kerjasama dalam mencapai tujuan yang spesifik yang sudah diumumkan (dalam Jaelani, 2021 : 12).

Menurut Gibson, Ivancevich & Donnelly organisasi adalah kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai suatu tujuan yang tidak dapat dicapai individu secara perorangan (dalam Edison, dkk 2016 : 49).

Menurut Khail organisasi adalah suatu kesepakatan antara saluran individu dan kelompok usaha untuk mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan (dalam Edison, dkk 2016 : 49).

Menurut Reksohadiprodjo dan Handoko organisasi adalah seluruh organisasi formal disusun atas dasar kegiatan-kegiatannya, komunikasi, wewenang, kekuasaan, tanggung jawab dan akuntabilitas yang sama (tetapi karena tujuan dan strategi organisasi yang berbeda) hal ini menyebabkan bentuk organisasi yang ada berbeda-beda (dalam Edison, dkk 2016 : 49).

Menurut Stoner menjelaskan bahwasannya organisasi diartikan sebagai suatu pola yang terdiri dari beberapa hubungan dari orang-orang yang sedang dalam pengarahannya oleh atasan yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama (dalam Jaelani, 2021 : 11).

Menurut Stephen organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan batasan yang relatif dapat diidentifikasi yang bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai tujuan bersama atau kelompok tujuan (dalam Jaelani, 2021 : 11).

Menurut James D. Money organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mewujudkan tujuan bersama (dalam Jaelani, 2021 : 11).

Menurut Max Weber organisasi adalah suatu kerangka hubungan terstruktur yang didalamnya terdapat wewenang dan tanggung jawab serta

pembagian kerja dalam menjalankan suatu tugas tertentu (dalam Jaelani, 2021 : 11).

Menurut Chester I Bernard organisasi adalah suatu sistem aktifitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (dalam Jaelani, 2021 : 11).

Menurut Drs. H. Malayu S.P Hasibuan organisasi adalah sebagai proses penentuan pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama (dalam Jaelani, 2021 : 12).

Paul Preston dan Thomas Zimmerer organisasi adalah suatu kumpulan orang yang telah disusun dalam sebuah kelompok-kelompok yang saling bekerja sama dalam mencapai tujuan secara bersama (dalam Jaelani, 2021 : 12).

organisasi adalah studi sistematis tentang bagaimana organisasi disusun, berfungsi, dan berkembang. Teori ini memberikan kerangka kerja untuk memahami struktur, dinamika, dan proses dalam organisasi. Penting untuk memahami sejarah teori organisasi karena perkembangan teori ini mencerminkan evolusi pemikiran tentang bagaimana organisasi dapat dikelola dan dioptimalkan (Rivai, 2024 : 1).

organisasi adalah studi tentang bagaimana organisasi berstruktur, berfungsi, dan berevolusi sebagai kerangka kerja yang mencakup berbagai perspektif untuk memahami dan mengelola organisasi dalam konteks yang kompleks dan dinamis (Rivai, 2024 : 2).

Organisasi merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan. Kumpulan dua orang atau lebih ini tentu tidak selamanya terdiri dari manusia dengan sumber daya yang sepadan, dalam hal usia,

tingkat pendidikan, pengetahuan, pengalaman, ketrampilan, tingkat pemahaman, budaya, agama, kepercayaan, maupun latar belakang lainnya (Rivai, 2024 : 3).

2.1.3 Teori/Konsep Manajemen

Manajemen berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *Management* dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin kata benda *management* dan *manage* berarti orang yang melakukan kegiatan manajemen (Rusyan 2018: 14).

Menurut Terry, Manajemen adalah usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain (dalam Rusyan 2018 : 15).

Menurut Gilbert, Menyatakan bahwa Manajemen adalah proses dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, serta pengawasan terhadap anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (dalam Rusyan, 2018 : 15).

Secara umum dapat dikemukakan bahwa “ Manajemen adalah suatu keahlian untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi penggunaan sumber daya secara efektif serta efisien dalam rangka mencapai suatu tujuan. Manajemen merupakan proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan organisasi dan bekerjasama dengan orang lain serta sumber daya yang dimiliki organisasi tersebut (Kadarisman, 2018 : 4).

Menurut sheldon Manajemen mempunyai kegunaan sebagai fungsi kajian industri dalam pelaksanaan kebijakan, dipandnag dalam batas kumpulan

penyelenggaraan, dalam pekerjaan organisasi untuk tujuan khusus yang akan datang (dalam Hayat, 2017 : 10).

Menurut Terry mengemukakan bahwa Manajemen dimaksudkan sebagai suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (dalam Hayat, 2017 : 10).

Menurut Safroni Manajemen merupakan suatu siklus, apabila prosesnya berkualitas maka akan menghasilkan perbaikan yang berkelanjutan yang berimplikasi kepada kinerja aparatur berdampak pada output yang dihasilkan menjadi lebih baik dan sesuai harapan (dalam Hayat, 2017 : 9).

Manajemen adalah proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap organisasi yang dilakukan secara bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi, tidak berbeda secara substansi tentang definisi manajemen dalam ranah publik maupun bisnis. Manajemen bisnis maupun manajemen publik mempunyai substansi pengertian yang sama dalam memahami manajemen (Hayat, 2017 : 11).

Menurut Donnelly, Manajemen adalah proses individual maupun kelompok untuk mengoordinasikan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain agar memperoleh hasil yang tidak dapat diraih oleh seorang individual saja (dalam Rusyan, 2018 : 15).

Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur Apa yang diatur, apa tujuannya diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, dan bagaimana mengaturnya (Hasibuan, 2016 : 1).

Menurut Safroni Manajemen adalah suatu siklus, apabila prosesnya berkualitas maka akan menghasilkan perbaikan yang berkelanjutan yang berimplikasi kepada kinerja. Kinerja berdampak pada output yang menghasilkan menjadi lebih baik dan sesuai dengan harapan, kinerja tentunya didukung oleh sumber daya aparatur yang baik, kompeten dan berkualitas pada siklus manajemen inilah yang menjadi metabolisme terhadap organisasi untuk menghasilkan organisasi yang sehat (dalam Hayat, 2017 : 11).

Dalam perkembangannya fungsi manajemen ini oleh beberapa pakar manajemen dikembangkan. Menurut Schermorhorn terdapat 4 fungsi manajemen yaitu: (dalam Edison, dkk 2016 : 7)

1. Perencanaan

Perencanaan adalah fungsi manajemen yang sangat penting sebab apa dideskripsikann dalam perencanaan merupakan sebuah keputusan, arah kebijaksanaan dan harapan yang harus diraih. Dalam menyusun perencanaan perlu dilakukan dengan cermat melalui pengamatan lingkungan dan keterlibatan semua level strategis yang ada dalam organisasi, sehingga menghasilkan keputusan yang terbaik, dan sinergi dari masing-masing bagian dalam mewujudkan tujuan organisasi.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu fungsi perencanaan yang ditetapkan menjadi sebuah keputusan, maka pemimpin sesuai dengan kewenangannya melakukan pengorganisasian, dimana direksi melakukan observasi pekerjaan dan alokasi biaya secara keseluruhan,

pemimpin ditingkat unit bisnis membagi tugas pada para manajer, sedangkan manajer mengatur dan mengalokasikan pekerjaan pada tingkat operasional dan teknis.

3. Memimpin

Memimpin diantaranya adalah mengarahkan dan menggerakkan bawahannya sesuai dengan tingkat wewenangannya, fungsi pemimpin ini juga untuk memberikan inspirasi, memotivasi, dan menyatukan kekuatan bawahannya untuk melaksanakan tugas dengan baik, termasuk melakukan fungsi koordinasi, komunikasi dan pengawasan.

4. Pengendalian

Fungsi pengendalian ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses telah berjalan sesuai dengan rencana dan prinsip yang telah ditetapkan. Tujuan lainnya adalah untuk membantu manajemen dalam mengambil tindakan korektif, atau melakukan analisis ulang perencanaan untuk menetapkan tujuan dan sasaran baru atau untuk melanjutkan pekerjaan pada tujuan yang belum terpenuhi.

Menurut Richard L. manajemen merupakan aktivitas manajerial yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati bersama melalui pemanfaatan sumber daya yang ada dalam organisasi (dalam Setyawati, dkk 2023 : 4).

Menurut Stephen manajemen adalah proses mengkoordinasikan aktivitas pekerjaan untuk menghasilkan produk dengan cara efektif dan efisien, yang memberdayakan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia untuk

keberhasilan kinerja yang optimal dan adanya proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki yang dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain secara efektif, efisien dan produktif (dalam Setyawati, dkk 2023 : 4).

Menurut Mathins manajemen merupakan proses untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih dalam mengkoordinir kegiatan-kegiatan yang dilakukan orang lain (dalam Setyawati, dkk 2023 : 4).

Menurut R. L. unsur-unsur pokok manajemen terdiri dari manusia (*men*), barang-barang (*materials*), mesin (*machine*), metode (*method*), uang (*money*) dan pasar (*market*). Keenam unsur ini saling berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Keenam unsur pokok manajemen ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manusia (*Men*)

Manusia (*men*) merupakan unsur utama manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Berbagai aktivitas yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan meliputi *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing* dan *controlling*, semuanya hanya dapat dilakukan oleh manusia. Manajer tidak akan mencapai tujuan perusahaan sendiri tanpa bantuan dari manusia lain sebagai karyawan dalam perusahaan tersebut

2. Barang-barang (*Materials*)

Dalam melaksanakan kegiatan, manusia membutuhkan material atau bahan yang merupakan sarana pendukung manajemen untuk mencapai tujuan.

3. Mesin (*Machines*)

Keberadaan mesin dewasa ini menjadi pembantu bagi manusia dalam melakukan pekerjaannya. Dengan adanya mesin, pekerjaan manusia menjadi semakin mudah dan cepat untuk diselesaikan sehingga adanya efektivitas dan efisiensi dari penggunaan mesin dalam kinerja.

4. Metode (*Methods*)

Dalam melakukan kerja, manusia harus menggunakan berbagai metode dari berbagai pilihan alternative metode yang ada untuk menghasilkan kerja yang berdaya guna dan berhasil guna. Karena metode dianggap sebagai sarana untuk mencapai tujuan.

5. Uang (*Money*)

Uang diperlukan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti membayar upah atau gaji orang-orang yang melakukan aktivitas perusahaan, pengawasan, proses produksi, pembelian bahan dan peralatan serta pembiayaan lainnya. Tanpa adanya uang semua aktivitas organisasi tidak dapat dilaksanakan. ruang dalam kegiatan organisasi harus dikelola sedemikian rupa sehingga berdaya guna dalam mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan atau kegagalan kegiatan perusahaan dipengaruhi oleh ketelitian dalam penggunaan uang.

6. Pasar (*Market*)

Kelangsungan hidup sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri sangat tergantung pada pasar (*market*) sebagai tempat untuk menyalurkan barang atau produk yang dihasilkan oleh industri tersebut.

Tanpa adanya pasar (market), barang hasil produksi industri tidak akan ada artinya karena untuk apa barang tersebut diproduksi jika tidak ada pembelinya (dalam Setyawati, dkk 2023 : 6).

2.1.4 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Reksohadiprojo dan Handoko walau seluruh organisasi formal disusun atas dasar kegiatan kegiatannya, komunikasi, wewenang, kekuasaan, tanggung jawab dan akuntabilitas yang sama tetapi karena tujuan dan strategi organisasi yang berbeda hal ini menyebabkan bentuk organisasi yang ada berbeda beda (dalam Edison, dkk 2016 : 5).

Manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi, yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan hubungan industrial (Marwansyah, 2014 : 3-4).

Manajemen sumber daya manusia adalah Kegiatan perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, serta penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan baik secara individu maupun organisasi (Sutrisno, 2016 : 6).

Manajemen sumber daya manusia adalah “ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efesien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat (Hasibuan, 2016 : 10).

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah Proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan industrial sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan stakeholder (Kasmir, 2016 : 25).

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal (Daryanto, 2017 : 15).

Menurut Sedarmayanti (2017:3-4) adalah suatu pendekatan dalam mengelola masalah manusia berdasarkan tiga prinsip dasar, yaitu :

1. Sumber daya manusia adalah harta/aset paling berharga dan penting yang dimiliki organisasi/perusahaan karena keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh unsur manusia.
2. Keberhasilan sangat mungkin dicapai, jika kebijakan prosedur dan peraturan yang berkaitan manusia dari perusahaan saling berhubungan dan menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan.
3. Budaya dan nilai organisasi perusahaan serta perilaku manajerial yang berasal dari budaya tersebut akan memberi pengaruh besar terhadap pencapaian hasil terbaik.

Menurut Veithzal Rivai (2015 : 8) tujuan dari Manajemen Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kualitas dan kuantitas karyawan yang akan mengisi semua jabatan dalam perusahaan.
2. Menjamin tersedianya tenaga kerja masa kini maupun masa depan, sehingga setiap pekerjaan ada yang mengerjakannya.
3. Menghindari terjadinya mismanajemen dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.
4. Mempermudah koordinasi, integrasi, dan sinkronasi sehingga produktivitas kerja meningkat.
5. Menghindari kekurangan dan kelebihan karyawan.
6. Menjadi pedoman dalam menetapkan program penarikan, seleksi, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian karyawan.
7. Menjadi pedoman dalam melaksanakan mutasi (vertikal atau horizontal).
8. Menjadi dasar dalam penilaian karyawan.

Menurut Edwin B. Filippo dan Malayu S.P Hasibuan (2016 : 21) fungsi manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada. Perencanaan dalam proses manajemen sumber daya manusia adalah rekrutmen tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian diartikan suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan berbagai aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan menempatkan karyawan sesuai dengan bidang keahlian dan menyediakan alat-alat yang diperlukan oleh karyawan dalam menunjang pekerjaan. Penggerak fungsi pergerakan justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

3. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam perusahaan agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana. Pengawasan dapat diartikan sebagai proses monitoring kegiatan-kegiatan, tujuannya untuk menentukan harapan-harapan yang akan dicapai dan dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

4. Motivasi (*Motivating*)

Motivasi adalah karakteristik psikologi manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Motivasi termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu

2.1.5 Teori/Konsep Kebijakan Publik

Kebijakan Publik adalah suatu peraturan yang ditetapkan dan dibuat oleh orang yang mempunyai kekuasaan dengan tujuan memberikan pelayanan kepada

publik, jika kebijakan publik merupakan suatu hukum yang harus ditaati, jadi bagi siapa pun yang melanggar akan mendapatkan sanksi atau hukuman sesuai kebijakan yang berlaku (Syafriyani, 2023 : 1).

Menurut William Jenkins mendefinisikan Kebijakan Publik adalah sebagai sebuah keputusan dari berbagai aktor yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu yang menekankan kebijakan publik pada sebuah proses pembuatan kebijakan (dalam Syafriyani, 2023 : 2-3).

Menurut David Easton, Kebijakan Publik dapat diartikan sebagai pengalokasian nilai-nilai kekuasaan untuk seluruh masyarakat yang keberadaannya mengikat (dalam Syafriyani, 2023 : 3).

Menurut Carl Friedrich Kebijakan publik adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kemungkinan-kemungkinan (kesempatan-kesempatan) dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna untuk mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud (dalam Agustino 2014 : 7).

Menurut Syahida, Kebijakan Publik adalah suatu keputusan yang dilakukan oleh pejabat pemerintah yang berwenang, untuk kepentingan rakyat, dimana kepentingan rakyat ini merupakan keseluruhan yang utuh dari perpaduan kristalisasi pendapat-pendapat, keinginan-keinginan dan tuntutan-tuntutan dari rakyat (dalam Syahida, 2014 : 12).

Menurut Abdul Wahab kebijakan publik adalah suatu tindakan bersanksi yang mengarah pada tujuan tertentu yang diarahkan pada suatu masalah tertentu

yang saling berkaitan yang mempengaruhi sebagian besar warga masyarakat (dalam Marwiyah, 2022 : 18).

Menurut James Anderson Kebijakan publik merupakan serangkaian kegiatan yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang aktor atau sekelompok aktor yang berhubungan dengan suatu permasalahan atau suatu hal yang diperhatikan (dalam Agustino 2014 : 7).

Menurut Dye Mengatakan bahwa kebijakan publik adalah apa yang dipilih oleh pemerintah untuk dikerjakan atau tidak dikerjakan, melalui definisi ini bahwa terdapat perbedaan antara apa yang akan dikerjakan pemerintah dan apa yang sesungguhnya harus dikerjakan oleh pemerintah (dalam Agustino, 2014 : 7).

Menurut Ricard Rose, Mendefinisikan Kebijakan Publik adalah sebuah rangkaian panjang dari banyak atau sedikit kegiatan yang saling berhubungan dan memiliki konsekuensi bagi yang berkepentingan sebagai keputusan yang berlainan (dalam Agustino, 2014 : 7).

Menurut Kenneth Prewitt, Kebijakan publik adalah sebagai keputusan tetap yang dicirikan dengan konsistensi dan pengulangan tingkah laku dari mereka yang membuat dan dari mereka yang mematuhi keputusan tersebut (dalam Agustino, 2014 : 6).

Kebijakan publik merujuk pada proses dan hasil keputusan yang diambil oleh pemerintah atau lembaga publik untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam masyarakat. Kebijakan publik mencakup langkah-langkah konkret yang diambil

untuk mengatasi isu-isu publik, mempromosikan kepentingan masyarakat, dan mengelola sumber daya yang ada (Arafat, 2023 : 1).

kebijakan merupakan suatu rangkaian alternatif yang siap dipilih berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Kebijakan merupakan suatu hasil analisis mendalam terhadap berbagai alternatif yang bermuara kepada keputusan alternatif terbaik. Secara konseptual, kebijakan publik dapat dilihat sebagai suatu rangkaian pilihan-pilihan yang saling berhubungan yang dibuat oleh lembaga atau pejabat pemerintah pada bidang-bidang yang menyangkut tugas pemerintahan, seperti pertahanan keamanan, energi, kesehatan, pendidikan, kesejahteraan, kriminalitas, perkotaan dan lain-lain (Igrisa, 2022 : 31).

Menurut R Dye kebijakan publik adalah apapun yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan. Apabila pemerintah memilih untuk melakukan sesuatu maka harus ada tujuan dan kebijakan negara tersebut harus meliputi semua tindakan pemerintah, bukan sematamata pernyataan keinginan pemerintah atau pejabatnya (Igrisa, 2022 : 31).

Menurut Anderson mengemukakan bahwa kebijakan adalah suatu tindakan yang mempunyai tujuan yang dilakukan seseorang pelaku atau sejumlah pelaku untuk memecahkan suatu masalah. Ia juga kebijakan/policy menjadi dua, yakni substantif dan prosedural. Kebijakan substantif yaitu apa yang harus dikerjakan oleh pemerintah sedangkan kebijakan prosedural yaitu siapa dan bagaimana kebijakan tersebut diselenggarakan.

Menurut Nurcholis memberikan definisi tentang kebijakan sebagai keputusan suatu organisasi yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu,

berisikan ketentuan-ketentuan yang dapat dijadikan pedoman perilaku (Igrisa, 2022 : 32).

2.1.6 Teori/Konsep Pasar

Pasar merupakan satu institusi sebagai arena praktek transaksi ekonomi berlangsung yang telah ada sejak manusia mulai mengenal pertukaran dalam pemenuhan hidupnya.

Menurut Mandala Manurung (2010 : 3-7) pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan dan penawaran dari suatu barang dan jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Sistem pasar adalah dimana alokasi sumber daya diputuskan berdasarkan interaksi antara permintaan dan penawaran. Harga jual dan kualitas yang dihasilkan merupakan hasil interaksi sisi permintaan dan penawaran, dalam perekonomian, pasar dibedakan menjadi dua besar yaitu pasar output dan pasar barang/jasa. Pada pasar barang/jasa jumlah output dan harga jual perunit merupakan hasil interaksi sisi permintaan dan penawaran, produsen dan konsumen bereaksi atas sinyal harga. Demikian halnya pada pasar barang/jasa karena permintaan terhadap barang/jasa, maka pasar barang/jasa berada dalam kondisi keseimbangan, pasar faktor produksi pada saat yang bersamaan juga akan berada dalam kondisi keseimbangan.

Pasar memiliki tiga pengertian, yang harus dipenuhi yaitu ada tempat maksudnya ada tempat bertemu antara penjual dan pembeli, ada interaksi yaitu adanya permintaan dan penawaran yang dilakukan penjual dan pembeli dan yang

ketiga transaksi dalam sebuah pasar ada proses jual beli (Handri Ma'ruf, 2015 : 46).

Pasar sebagai tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Pengertian pasar dapat dititik beratkan dalam arti ekonomi yaitu untuk transaksi jual dan beli (dalam Santoso, 2017 : 12).

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual yang menawarkan produk dan pembeli yang membutuhkan produk tersebut bahwa dalam konteks ekonomi, pasar merupakan instrumen utama dalam menentukan harga melalui proses penawaran dan permintaan (Husnan dan Muhammad, 2016 : 12).

Pasar adalah kumpulan mekanisme atau proses yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk bertemu dan melakukan transaksi, pasar berkaitan dengan perilaku konsumen dan produsen yang berdampak pada tingkat harga umum dan kesempatan kerja (dalam Sadono Sukirno, 2019 : 16).

Pasar berperan sebagai alat distribusi sumber daya yang efisien, dimana harga berfungsi sebagai sinyal yang memungkinkan sumber daya dialokasikan ke tempat yang paling produktif, mekanisme pasar dapat mengurangi ketidak efisien dalam alokasi sumber daya masyarakat (Kuncoro, 2018 : 12).

Pasar menekankan bahwa bukan hanya tempat pertukaran barang dan jasa, tetapi juga wadah bagi inovasi yang komperatif terdorong untuk terus berinovasi agar tetap relevan dan menarik konsumen (Rahmat, 2018 : 10).

Adapun tugas pokok dan fungsi camat tertuang dalam peraturan bupati kuantan singingi nomor 43 tahun 2009 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada. Perencanaan dalam proses rekrutmen tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pemerintahan.

2. Ketertiban

Ketertiban adalah keadaan yang teratur, tertata dan patuh terhadap aturan menyelenggarakan tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan kewenangan-kewenangan pemerintahan yang telah dilimpahkan.

3. Pengawasan

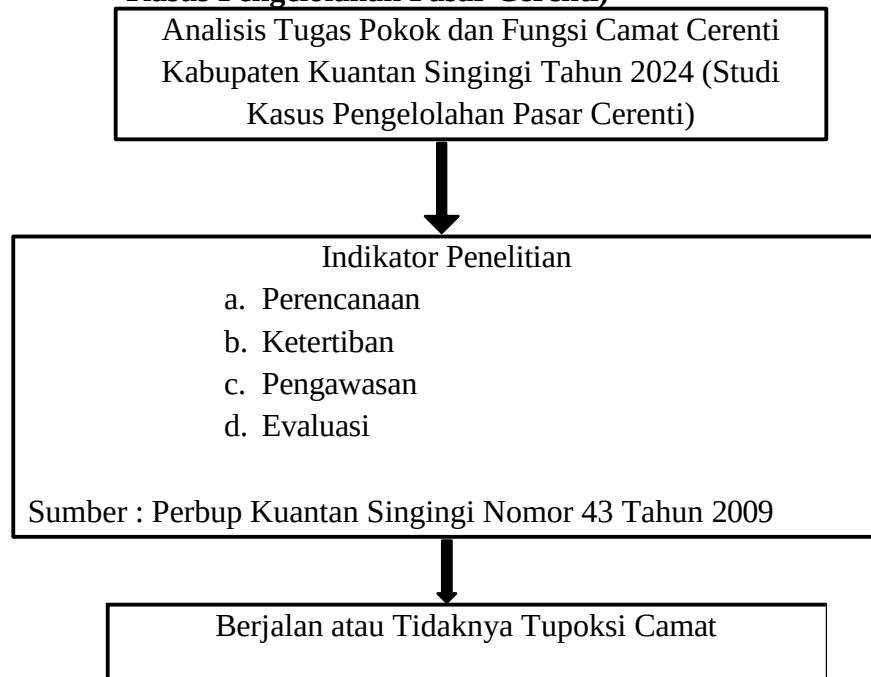
Pengawasan adalah Proses pengaturan berbagai faktor dalam tugas atau fungsi agar sesuai dengan ketepatan-ketepatan dalam rencana, pengawasan dapat diartikan sebagai proses monitoring kegiatan-kegiatan, tujuannya untuk menentukan harapan-harapan yang akan dicapai dan dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

4. Evaluasi

Evaluasi adalah Proses untuk menilai suatu tugas dan fungsi, kebijakan, aktivitas, atau hal lainnya. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang kegiatan dan hasil program, kemudian membandingkannya dengan standar atau harapan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu tugas dan fungsi telah dicapai, membuat penilaian tentang program, menemukan efektivitas program, menemukan pertimbangan untuk tindakan lanjut.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar II. 1 : Kerangka berfikir tentang Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti)



Sumber : Modifikasi Penelitian 2025.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : "Diduga Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Camat cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pasar cerenti) Belum Maksimal"

2.4 Defennisi Operasional

2.4.1 Perencanaan

Perenacanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari aternatif-alternatif yang ada. Perencanaan dalam proses rekrutmen tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pemerintahan.

2.4.2 Ketertiban

Ketertiban adalah keadaan yang teratur, tertata dan patuh terhadap aturan menyelenggarakan tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan kewenangan-kewenangan pemerintahan yang telah dilimpahkan.

2.4.3 Pengawasan

Pengawasan adalah Proses pengaturan berbagai faktor dalam tugas atau fungsi agar sesuai dengan ketepatan-ketepatan dalam rencana, pengawasan dapat diartikan sebagai proses monitoring kegiatan-kegiatan, tujuannya untuk menentukan harapan-harapan yang akan dicapai dan dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

2.4.4 Evaluasi

Evaluasi adalah Proses untuk menilai suatu tugas dan fungsi, kebijakan, aktivitas, atau hal lainnya. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang kegiatan dan hasil program, kemudian membandingkannya dengan standar atau harapan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu tugas dan fungsi telah dicapai, membuat penilaian tentang program, menemukan efektivitas program, menemukan pertimbangan untuk tindakan lanjut.

2.5 Konsep Operasional Variabel

Tabel II. 1 : Operational variabel Penelitian tentang Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti).

Variabel	Konsep	Indikator	Sub indikator	Ukuran
Tugas Pokok Dan Fungsi Camat	Analisis	1. Perencanaan	a. Memiliki prosedur pencapaian kualitas pasar b. Meningkatkan kontribusi pasar	<i>Ordinal</i>
		2. Ketertiban	a. ketertiban terhadap pasar b. Taggung jawab dalam pembagian tugas	<i>Ordinal</i>
		3 Pengawasan	a. terciptanya sarana dan prsarana b. Melakukan tindakan koreksi	<i>Ordinal</i>
		4 Evaluasi	a. pengembangan kualitas pasar b. Peningkatan mutu pasar	<i>Ordinal</i>

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey*, dengan tingkat eksplansi deskriptif dan analisa data kualitatif.

Menurut Saslow *survey* adalah penelitian pengamatan yang berskala besar yang dilakukan pada kelompok-kelompok manusia. Yang dimaksud dengan pengamatan ini tidak hanya terbatas pada pengamatan dengan penglihatan, tetapi yang dimaksud adalah bahwa data yang dikumpulkan tidak sengaja ditimbulkan oleh peneliti seperti yang dilakukan dalam *eksperimen*. Data yang dikumpulkan dalam *survey* adalah data yang ada dan terdapat dalam kehidupan yang berjalan secara wajar (dalam Irawan Soehartono, 2015 : 53).

Menurut Atherton & Klemmack deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mmberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan anatra dua gejala atau lebih (dalam Irawan Soertono, 2015 : 33).

Pada penelitian kualitatif, penelitian memasuki situasi sosial tertentu melakukan observasi dan wawancara kepada orang orang yang dipandang benar tentang situasi sosial tersebut, penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Analisis

Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Ceenti). (Edwin B.filippo, Dkk 2016 : 21).

3.2 Informan

Informan penelitian adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut (Edwin B.filippo, Dkk 2016 : 21).

Adapun informan penelitian tentang Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti).dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III. 1 : Informan Penelitian tentang Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti)

No.	Unsur Informan	Jumlah		Persentase (100%)
		Informan	Key informan	
1.	Camat	1	1	100%
2.	Sekretaris Camat	1	1	100%
3.	Kasi Keamanan dan ketertiban (Trantib)	1	1	100%
4.	Pedagang dan masyarakat	10	10	100%
Jumlah		13	13	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian 2025

Teknik penentuan sampling yang peneliti gunakan *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, makna

sampel datanya adalah orang yang ahli mengenai makanan atau penelitian tentang kondisi politik suatu daerah, maka sampel sumber dayanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif atau penelitian penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2017 : 96).

3.3 Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Data primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017 : 136).

3.3.2 Data sekunder

Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017 : 137).

3.4 Fokus Penelitian

Tidak ada satupun penelitian yang dilakukan tanpa adanya fokus, ada maksud yang peneliti inginkan untuk mencapai nya dalam menetapkan fokus adalah untuk mengetahui bagaimana tentang analisis tugas pokok dan fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singing Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti)

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, Jalan Sudirman Nomor 01 Kampung Baru, Kode Pos 29566.

3.6 Metode pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil wawancara juga dapat dilakukan secara terstruktur mau pun tida terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan dengan telepon (Sugiyono, 2017 : 157).

3.6.2 Observasi

Mengemukakan bahwa, observasi merupakan dalam mengamati, mengumpulkan data atau informasi yang sistematis terhadap obyek penelitian secara langsung maupun tidak langsung (Hardani dkk, 2020 : 125).

3.6.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Dokumen yang berbentuk tulisan misal nya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto gambar hidup, sketsa dan lain lain. Dokumen yang berbentuk karya seni dapat berupa gambar, patung, film dan lain lain (Sugiyono, 2020 : 124).

3.6.4 Triangulasi

Triangulasi adalah penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang suatu gejala tertentu. Keandalan dan kesalihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber atau metode tertentu dengan data yang didapat dari sumber atau metode lain. Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta dimilikinya (Gunawan, 2015 : 2017).

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan hubberman, aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*. Berikut penjelasan mengenai tiga tahapan tersebut (Sugiyono, 2017 : 246).

3.7.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dan dicari tema polanya sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlah nya cukup banyak dan perlu diteliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2016 : 247).

3.7.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay kan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling

sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016 : 249).

3.7.3 Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Akhir dari kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan Dengan menemukan makna data yang telah disajikan, dari data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016 : 250).

3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III. 2 : Jadwal Kegiatan penelitian tentang Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti)

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2024-2025																			
		Okt-Nov				Des-Jan				Feb-Mar				Apr-Mei				Juni-agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul proposal	x																			
2.	Pembuatan proposal	x	x	x																	
3.	Bimbingan Proposal				x	x	x														
4.	Ujian Proposal							x						x							
5.	Revisi proposal									x	x					x	x				
6.	Pembuatan skripsi											x	x								
7.	Bimbingan skripsi													x	x	x	x	x			
8.	Ujian Skripsi																		x		

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2025.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Analisis tugas pokok dan fungsi camat cerenti kabupaten kuantan singingi tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti) kurang bermanfaat. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan di lapangan yang menunjukkan Analisis tugas pokok dan fungsi camat cerenti kabupaten kuantan singingi tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti) kurang bermanfaat, berdasarkan observasi penulis di lapangan bahwa perencanaan, ketertiban, pengawasan, evaluasi masih terdapat belum baik yakni kurang nya perhatian dari kecamatan terhadap kekurangan yang ada dipasar seperti prasarana dan prasarana kurang memadai, jala rusak, kurang nya tong sampah, tidak adanya air bersih.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas di ajukan sebagai berikut :

- 6.2.1 Diharapkan pemerintahan kecamatan cerenti kabupaten kuantan singingi untuk memperbaiki tugas pokok dan fungsinya terhadap pengelolaan dipasar cerenti.
- 6.2.2 Diharapkan pemeritahan kecamatan cerenti kabupaten kuantan singingi untuk lebih memperhatikan kekurangan sarana dan prasarana yang belum memadai dipasar cerenti.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Afifudin. 2015. *Pengantar Administrasi Pembangunan, Konsep, Teori, Impilikasi nya Di Era Reformasi*. Bandung. Alfabeta
- Agustino Leo. 2014. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta Cv
- Ali Faried. 2015. *Teori Konsep Administrasi*. Jakarta. PT Raja Gravindo Persada.
- Arafat. 2023. *Kebijakan Publik*. Malang. PT Literasi Nusantara Abadi Grup
- Arifin, Dkk. 2017. *Budaya dan Perilaku Organisasi*. Jawa Timur. Cv Pustaka Setia
- Aromatica Desna. 2021. *Teori Organisasi Konsep Struktur Dan Aplikasi*. Jawa Tengah. CV Amerta Media
- Barnard Irving Chester. 2017. *Budaya Organisasi*. Jakarta. Midada Rahma Press
- Daryanto. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Gaya Media
- Edison Emron Dkk. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Alfabeta
- Edwin B. Filippo Dkk. 2016. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta. Dua Satria Offset
- Fahmi Irha. 2016. *Perilaku Organisasi*. Bandung. Alfabeta
- B. Filippo & Malayu S.P Hasibuan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara
- Gunawan Imam. 2015. *Metode Penelitian Kuanlitatif Teori dan Praktik*. Jakarta. Bumi Askara
- Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta. Bumi Askara
- Handri Ma'aruf. 2015. *Pemasaran Ritel*. Bandung. PT Gramedia Pustaka Utama
- Hardani. 2020. *Metode Peneltian Kuantitatif dan Kualitatif*. Mataram. Cv Pustaka Ilmu
- Hasibuan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Implementasi*. Jawa Tengah. CV Eureka Media Askara
- Hayat. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung. Raja Grafindo

- Igirisa Irawaty. 2022. *Kebijakan Publik Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris*. Yogyakarta. Tanah Air Beta
- Irawan Soehartono. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Jawa Barat. Remaja Rosdakarya
- Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Alfabeta
- Jaelani. 2021. *Teori Organisasi*. Semarang. Yayasan Prima Agus Teknik.
- James. 2017. *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta. Bumi Askara
- Kadarisman Muh. 2018. *Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Depok. Rajawali Pers
- Kartiwa Asep. 2015. *Perbandingan Administrasi Negara*. Semarang. CV Pustaka Setia
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Praktik*. Jakarta. Rajawali Pers
- Mandala Manurung. 2010. *Teori Ekonomi Mikro*. Jatiwaringin. Fakultas Ekonomi Indonesia
- Marwansyah. 2014. *Manajemen Personalia Manajemen Sdm*. Alfabeta
- Marwiyah Siti. 2022. *Kebijakan publik*. Jember. Alfabeta
- Muhammad Drs. 2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Sulawesi. Unimal Press
- Mulyadi. 2015. *Implementasi Organisasi*. Yogyakarta. Gadjah Mada
- Narwiyah siti. 2020. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Kampus Bukit Indah Lhokseumawe Panca Marga
- Nawami. 2017. *Budaya Kepemimpinan dan Organisasi Kinerja*. Depok. Kencana
- Ngusmanto. 2015. *Pemikiran dan Praktik Administrasi Pembangunan*. Nusa Tenggara Barat. Mitra Wacana Media
- Nugraha Budi Dkk. 2022. *Teori Adminnistrasi*. Padang Sumatra Barat. PT Global Eksekutif Teknologi
- Pasolong Harbani. 2016. *Teori Administasi Publik*. Bandung. Alfabeta
- Rivai Ilmiah Nur Dkk. 2024. *Teori Organisasi*. Tahta Media Grup
- Rusyan Tabrani. 2018. *Manajemen Pengembangan Desa Produktif*. Jakarta. PT Bumi Askara

Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung. Rafika Aditama

Setyawati Amelia Dkk. 2023. *Teori Organisasi Konsep Dan Implementasinya*. Bandung. Media Sains Indonesia.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung. Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Sosial*. Indonesia. Alfabeta

Sutrisno Edi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jawa Barat. Kencana

Syafie. 2016. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Bandung. Bumi Aksara

Syafriani Ida. 2023. *Kebijakan Publik*. Yogyakarta. CV Budi Utama

Syahida. 2014. *Implementasi Kebijakan Pelayanan Publik*. Jawa Barat. Alfabeta

Triatna Cepi. 2015. *Perilaku Organisasi*. Bandung. Rosdakarya

Veithzal Rivai. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada

Zainal Rivai Veithzal. 2017. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta. Rajawali pres

Zulkifli. 2015. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Pekanbaru. Uir press

B. Skripsi

Dwi Sintia Silvi. 2019. *Evaluasi Pengawasan Pasar Kecamatan Kuantan Singingi*. Teluk kuantan. Universitas Islam Kuantan Singingi.

Riza mona. 2019. *Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Pasar Desa Di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. Teluk Kuantan. Universitas Islam Kuantan Singingi

Yusuf Darussalam Ismi. 2019. *Analisis Budaya Organisasi Di Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*. Teluk Kuantan. Universitas Islam Kuantan Singingi

C. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Camat yang Diatur didalam Perbup. Kuantan Singingi.

